

Analisis kelayakan investasi kapal ternak katamaran 160 NT sebagai transportasi distribusi hewan ternak = Analysis of the feasibility catamaran livestock carrier 160 NT investment as transportation for livestock distribution

Muhammad Jihbidz Sinina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411260&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Selama ini distribusi hewan ternak menggunakan transportasi darat maupun laut. Truck sebagai transportasi darat masih kurang memadai untuk distribusi ternak termasuk kapal sebagai transportasi laut juga kurang memadai karena alat transportasi tersebut tidak mempunyai fasilitas, infrastruktur, serta perlakuan terhadap hewan yang kurang layak. Karena pendistribusian yang kurang layak menimbulkan stress serta penurunan berat badan pada hewan ternak. Pada skripsi ini, dilakukan penganalisisan kelayakan pada pengadaan kapal ternak atau livestock carrier agar dapat menjadi alternatif transportasi distribusi hewan ternak. Yang termasuk didalamnya adalah investasi, biaya operasional, dan biaya pemasukan atau penghasilan. Hasil analisis kelayakan dikatakan layak karena Net Present Value > 0 dan Profitability Index > 1 dengan break event point terjadi pada 3,83 tahun dan pada trip ke 148 atau pelayaran ke 296.

ABSTRACT

The distribution of livestock using ground transportation as well as the sea. Truck as transportation by land is still inadequate for the distribution of livestock includes ship as sea transport was also inadequate because they do not have transportation facilities, infrastructure, as well as taking action against treatment of animals that are less worthy. Because the distribution of livestock was less worthy causing stress and weight loss in livestock. In this final task, carried out an analysis of the feasibility on the procurement of the ship cattle or livestock carrier so that it can be an alternative transportation distribution of farm animals. That is including investment, operating costs, and the cost of revenue or earnings. The results of the feasibility analysis is said to be feasible because Net Present Value > 0 and Profitability Index > 1 with break event point occurred at 3.83 years and on a trip to 148 or 296 cruises.